



ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID 19 DI SDN 01 KARANGTENGAH KECAMATAN AMPELGADING

Nikmah Hidayah¹, Sunan Baedowi², Sukamto³

¹ FKIP, Universitas PGRI Semarang, email nikmahhidayah21@gmail.com

² FKIP, Universitas PGRI Semarang, email sunanbaedowi@gmail.com

³ FKIP, Universitas PGRI Semarang, email sukamto@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima : Juli 2021

Direvisi : September 2021

Disetujui : Oktober 2021

Terbit : Desember 2021

Kata Kunci:

analisis, pelaksanaan pembelajaran daring

Keywords:

analysis, implementation of online learning

ABSTRAK

The background that drives this research is that SDN 01 Karangtengah learners still excel in the implementation of online learning during the Covid-19 pandemic in the Ampelgading regional elementary school level championship. The purpose of this study was to analyze the implementation of online learning during the Covid-19 pandemic class IV SDN 01 Karangtengah. In the results of interviews, questionnaires, and documentation obtained the results of research in the online learning process during the Covid-19 pandemic in SDN 01 Karangtengah has been carried out properly, teachers and learners have the facilities needed, online learning planning has been implemented well with the media, methods, online learning models in accordance with the characteristics of learners. Online learning encourages teachers to be more creative in teaching in addition to students are required to be more active in the implementation of online learning.

analisis, pelaksanaan pembelajaran daring

ABSTRAK

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah peserta didik SDN 01 Karangtengah tetap berprestasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dalam kejuaraan tingkat sekolah dasar wilayah Ampelgading. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 kelas IV SDN 01 Karangtengah. Pada hasil wawancara, angket, dan dokumentasi didapatkan hasil penelitian proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SDN 01 Karangtengah sudah terlaksana dengan baik, guru dan peserta didik sudah memiliki fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan, perencanaan pembelajaran daring sudah dilaksanakan baik dengan adanya media, metode, model pembelajaran daring sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pembelajaran daring mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengajar selain itu peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran daring

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut pengertian Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 (Depdiknas, 2003) dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan secara sadar dan tersistematis dalam mewujudkan pengembangan potensi peserta didik baik dalam akademik maupun non akademik, sehingga dapat dimanfaatkan peserta didik dalam

Copyright © Universitas Slamet Riyadi. All rights reserved.

Corresponding author.

E-mail addresses: nikmahhidayah21@gmail.com (Hidayah)

menjalankan kehidupan dengan baik, berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, agama, bangsa, dan Negara. Menurut Eko,dkk (2019:65) dalam Afrilia (2020) mengatakan pendidikan adalah sebuah kebutuhan wajib bagi setiap manusia, pendidikan akan menjadi sebuah senjata pertahanan pada diri manusia itu sendiri yang mampu membuka sejarah masa lalu dan diterapkan mampu membuka sebuah sejarah masa depan dan diterapkan kembali dimasa yang berbeda ataupun juga sebagai kompas kehidupan yang mengarahkan kearah langkah kehidupan manusia untuk mampu bertahan pada perubahan zaman yang sangat cepat.

Pendidikan adalah suatu hal yang perlu diutamakan untuk kepentingan seseorang di masa depan, sebab pendidikan penting untuk setiap individu untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang yang pendidikan formal yang menentukan pembentukan pola pikir peserta didik di masa yang akan datang. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang standard Nasional Pendidikan pada Bab IV mengenai standard proses pada ayat 1 "proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan interaktif, inspiratif, dan menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik peserta didik. Berdasarkan standard nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat. Mutu pendidikan yang berkualitas dapat dipengaruhi dengan pembelajaran yang dikelola dengan baik dan benar. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh factor guru, peserta didik, kurikulum, dan lingkungan.

Saat ini dunia dihadapkan dengan wabah penyakit virus yang bernama *Corona Disease* atau dikenal dengan Covid-19. Pada tanggal 30 Januari tahun 2020 WHO menetapkan wabah Covid-19 sebagai kedarutan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. *Coronavirus* tergolong ordo Nidovirales, keluarga *Coronaviridae* yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat, dua jenis *Corona Virus* yang diketahui dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai gejala berat. *Corona Disese 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum pada seseorang yang terinfeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak. Masa inkubasi rata-rata 5 sampai 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang selama 14 hari. Yurianto, dkk (2020). Dampak Covid-19 di Indonesia pada saat ini cukup besar bagi kehidupan seluruh masyarakat, dengan terus melonjaknya kasus positif virus corona di Indonesia pemerintah membuat berbagai kebijakan salah satunya dengan menerapkan *phsycal distancing*, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), dan *lockdown*. Adanya kebijakan tersebut tentunya menimbulkan dampak bagi masyarakat di berbagai aspek kehidupan, Khususnya pada aspek pendidikan di Indonesia.

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 15, menjelaskan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran dalam jaringan merupakan proses pendidikan yang peserta didiknya

terpisah dari pendidik atau guru dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Google Meet*, dan *zoom*. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan Pembelajaran Jarak Jauh luar jaringan (luring). Setiap satuan pendidikan dapat memilih pendekatan PJJ yang akan diterapkan daring, luring, dan kombinasi daring luring sesuai dengan kondisi karakteristik sekolah tersebut, kesiapan sarana dan prasarana sekolah. Salah satu jenis pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran daring. Menurut Asmuni (2020) menyatakan bahwa sistem pembelajaran daring merupakan suatu sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antar guru dan peserta didik, melainkan secara online yang menggunakan jaringan internet menggunakan media seperti *Whatsapp*, *Google meet*, dan *zoom* dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diuraikan masalah sebagai berikut: "Bagaimana analisis pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN 01 Karangtengah?"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karangtengah Ampelgading Pematang dalam Tahun Ajaran 2020/2021 dengan sasaran penelitian yaitu peserta didik di SDN 01 Karangtengah Ampelgading Pematang. Karena di SD Tersebut ditemukan adanya pembelajaran daring di masa covid 19. Subjek penelitian yang diteliti adalah Guru dan Peserta didik SDN 01 Karangtengah yang sudah menerapkan proses pelaksanaan pembelajaran daring. Pada penelitian ini data berupa teks deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik kelas IV dimasa pandemi Covid-19 di SDN 01 Karangtengah yang diperoleh oleh penulis dari hasilwawancara, angket dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD N 01 Karangtengah sudah melaksanakan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid19 dengan cukup baik. Setiap pelaksanaan pembelajaran guru selalu membuat RPP daring yang dibuat oleh guru sendiri, selain mempersiapkan RPP guru juga mempersiapkan bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan mempelajari materi yang akan diajarkan karena bertujuan supaya guru dapat mempelajari materi dengan baik. Selain bahan ajar dan RPP, guru juga mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran daring berupa video pembelajaran yang dibuat sendiri atau mencari di *Youtube* kemudian di Share di Grup *Whatsapp* sebelum pembelajaran berlangsung.

Perencanaan pembelajaran adalah komponen yang penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dengan adanya perencanaan pembelajaran daring yang baik maka proses pelaksanaan pembelajaran daring akan lebih terarah dan sistematis. Menurut Nasution (2017) perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses

pengambilan keputusan secara rasional tentang tujuan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan yaitu menentukan metode pendekatan materi dan media apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan menggunakan aplikasi *zoom* dan *Google meet* dan *Whatsapp*. Aplikasi *google meet* digunakan untuk menjelaskan materi yang sudah dikirimkan melalui aplikasi *Whatsapp*. Aplikasi *Whatsapp* digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, selain itu guru juga mengirimkan informasi mengenai pembelajaran daring melalui *Whatsapp*. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan media pembelajaran daring berbasis online yaitu video pembelajaran yang dibuat sendiri atau mencari di *Youtube* kemudian membagikan link di grup *Whatsapp*, penggunaan media pembelajaran daring memudahkan peserta didik untuk lebih memahami materi pembelajaran daring yang disampaikan. Menurut Arief S. Sadiman (2012:8) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim (guru) ke penerima pesan (peserta didik).

Pelaksanaan pembelajaran daring juga menggunakan metode pembelajaran tidak semua metode pembelajaran bisa diterapkan di pembelajaran daring, SD N 01 Karangtengah guru kelas menggunakan metode ceramah dan penugasan, karena metode ceramah dan penugasan metode yang dirasa efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran daring kepada peserta didik. Menurut Abuddin Nata (2011:182) metode ceramah merupakan metode yang cara penyajiannya dilakukan langsung oleh guru dengan penjelasan materi yang akan disampaikan. Selain itu metode penugasan merupakan metode yang sering digunakan oleh guru yaitu untuk memberikan tugas kepada peserta didik, hal ini bertujuan supaya peserta didik sampai mana pemahaman materi yang telah disampaikan. Menurut Suparti (2014:59) Metode Penugasan adalah metode pengajaran yang dengan pemberian tugas pada peserta didik supaya melakukan kegiatan belajar untuk dapat dipertanggungjawabkan dalam rentang waktu yang sudah ditetapkan.

Kesiapan peserta didik di SDN 01 Karangtengah sudah cukup baik, peserta didik mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti buku, bolpoin, *HandPhone* dengan bantuan orang tua peserta didik untuk mempersiapkan semuanya. Sama halnya dengan guru kelas yang telah melakukan persiapan untuk pembelajaran daring dengan melakukan pelatihan guru kreatif yang diselenggarakan di sekolah sehingga guru dapat belajar menggunakan media elektronik dengan baik. Dengan adanya pelatihan guru kreatif untuk meningkatkan penggunaan media elektronik dan mengurangi gagap teknologi pada guru. Menurut Heriyansyah (2018:189) Guru merupakan pemimpin yang dapat memberikan materi pelajaran sekaligus sebagai pendidik supaya peserta didik memiliki akhlak yang terpuji.

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring di SD N 01 Karangtengah sudah terpenuhi dengan baik, baik dari segi guru dan peserta didik. Sekolah telah memberikan fasilitas berupa *Wifi*, kouta internet yang dibutuhkan guru dan kouta internet gratis dari pemerintah dan sekolah. Guru dan peserta didik sudah

mempunyai media elektronik berupa Handphone dan Laptop yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Namun dari segi pendidik terkadang mengalami kendala jaringan internet, karena jika listrik dirumah maka jaringan internet mengalami kendala. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik lebih banyak menggunakan *Handphone* karena lebih praktis digunakan. Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan hal utama untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring. Menurut Depdiknas (2005:32) Membedakan antara sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah sedangkan prasarana pendidikan merupakan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru dan peserta didik sudah mampu menggunakan media elektronik pembelajaran daring seperti *Handphone* dan *Laptop*. Sehingga guru dan peserta didik tidak mengalami kesulitan dan gagap teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring, peserta didik sudah terbiasa dalam menggunakan *Handphone* sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Evaluasi dan teknik penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SD N 01 Karangtengah dimasa pandemi Covid19 dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp* dalam melaksanakan penilaian tugas harian peserta didik. Tugas dikirim melalui *Whatsapp grup* dan membagikan link google form. Selain itu guru memberikan penilaian di setiap pembelajaran diakhir pelaksanaan pembelajaran daring berupa kritikan kepada peserta didik tentang perilaku selama pelaksanaan pembelajaran daring yang disampaikan melalui aplikasi *Whatsapp*. Penilaian merupakan salah satu hal penting dalam pembelajaran daring untuk mengetahui ketercapaian dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan, dengan adanya penilaian dapat memotivasi peserta didik untuk semangat belajar supaya mendapatkan nilai yang baik dan memuaskan. Menurut Arikunto (2010: 2) evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring sudah mulai terbiasa dalam melaksanakannya sehingga tidak menemukan kesulitan dalam pelaksanaannya. Karena dari pihak sekolah sudah membekali guru dengan memberikan pelatihan guru kreatif yaitu guru diajari bagaimana cara dalam melaksanakan pembelajaran daring dan memanfaatkan media pembelajaran daring dengan tepat.

Pelaksanaan pembelajaran daring di SD N 01 Karangtengah mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SD N 01 Karangtengah yaitu guru kelas menjadi lebih kreatif dalam memanfaatkan media elektronik pelaksanaan pembelajaran daring. Kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SD N 01 Karangtengah yaitu tidak semua peserta didik dengan mudah memahami materi pembelajaran daring yang telah disampaikan oleh guru kelas, karena banyaknya karakteristik peserta didik yang berbeda ada yang dengan

mudah memahami dan ada yang lambat dalam memahami materi pembelajaran daring biasanya guru akan memberikan penjelasan ulang kepada peserta didik dan menyampaikan ke orang tua untuk membantu anaknya dalam memahami pembelajaran daring. Menurut Agung Hartono dan Sunarto (2013:182) menjelaskan bahwa peserta didik memiliki karakteristik individual yang khas dan terus berkembang sesuai dengan emosional, moral, intelektual, dan social.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring pada peserta didik kelas V di SD Negeri Cemoro Kabupaten Boyolali sudah terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring, mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang berbentuk video yang dikirimkan sebelum proses pembelajaran daring berlangsung melalui grup aplikasi *WhatsApp*. Selain itu pada pelaksanaan pembelajaran daring saat ini guru selalu menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik untuk mengetahui perkembangan belajar pada peserta didik. Aplikasi *WhatsApp* dipilih sebagai media pembelajaran daring karena guru dan peserta didik sudah terbiasa menggunakan aplikasi ini. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini guru kebanyakan hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja. Hal ini dikarenakan dengan metode ceramah dalam bentuk video sangat efektif untuk menjelaskan materi pembelajaran. Dengan metode ceramah peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran. Pada akhir pembelajaran daring biasanya guru memberikan evaluasi berbentuk tugas untuk mengukur perkembangan dan pemahaman peserta didik pada pembelajaran daring.
2. Kendala pada pelaksanaan pembelajaran daring pada peserta didik kelas V di SD Negeri Cemoro Kabupaten Boyolali yaitu peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran daring secara maksimal terutama pada mata pelajaran IPA dikarenakan peserta didik tidak adanya persiapan dalam melaksanakan pembelajaran daring dan peserta didik kurang berpartisipasi dalam pembelajaran daring karena kurangnya pengawasan dan pendampingan dari orang tua peserta didik dalam mendampingi peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu peserta didik ada yang tidak mempunyai *smartphone* dan paket internet yang digunakan untuk mengikuti pembelajaran daring. Dengan hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring, terutama pada memahami dan mendapatkan materi pembelajaran IPA yang diberikan guru saat pembelajaran daring.
3. Upaya guru dalam mengoptimalkan pembelajaran daring pada peserta didik kelas V di SD Negeri Cemoro Kabupaten boyolali yaitu dengan: a) Membuat grup *WhatsApp* peserta didik, b) Kerja sama dan koordinasi dengan orang tua peserta didik, c) Melakukan *home visit/* kunjungan kerumah peserta didik setiap dua kali dalam seminggu.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di sarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat melakukan pengelolaan pembelajaran dengan baik terutama pada saat pembelajaran daring supaya pada saat pelaksanaan pembelajaran daring, pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Kemudian pada pelaksanaan pembelajaran daring guru diharapkan dapat membuat metode pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, selain itu guru diharapkan mampu memotivasi dan mampu memberikan solusi kepada peserta didik yang mengalami kendala pada pembelajaran daring dan guru harus banyak berkomunikasi dengan orang tua peserta didik terkait dengan pengawasan dan perkembangan belajar peserta didik.
2. Diharapkan orang tua peserta didik mampu bekerja sama dan koordinasi dengan guru agar selalu mendampingi dan mengawasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring. Selain itu orang tua harus dapat memotivasi dan memberikan semangat kepada peserta didik agar lebih semangat dalam mengikuti dan mengerjakan tugas pada pembelajaran daring.
3. Diharapkan peserta didik selalu aktif dan semangat dalam mengikuti dan mengerjakan tugas pada pembelajaran daring walaupun terjadi banyak kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring tersebut. Kemudian pada pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik diharapkan agar selalu belajar dalam mempelajari materi pembelajaran yang bisa didapatkan dari buku maupun dari internet

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2011). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Afrilia, Fanny Rizka. (2020). Analisis Nilai Karakter Dalam Film Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro. *Skripsi*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Agung Hartono & Sunarto. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arief S. Sadiman, dkk. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4), 281–288.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- _____. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005

tentang Standar Nasional pendidikan, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Heriyansyah. (2018). Guru adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah. *Jurnal manajemen Pendidikan Islam*. 1(1). file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Temp/218-441-1-SM.pdf

Nasution, W. 2017. Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur. *ITTIHAD*. Desember, Vol.1 (2)

Suparti. 2014. Penggunaan Metode penugasa atau resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III dalam memahami konsep mengenal pecahan sederhana. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Vol.3 (1). DOI: <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v3i1.57>

Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K.P. (2020) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)* (M. I. Listiama Azizah, Adistikah Aqmarina